

## PENGARUH KESELAMATAN, KEAMANAN, KESEHATAN KERJA (K3) DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DALAM MENGHADAPI KEBIJAKAN PANDEMI

(STUDI KASUS PADA KARYAWAN RUMAH SAKIT  
RUJUKAN *COVID 19* RSUD Dr. SOEDONO MADIUN)

Venanda Eka Pratiwi<sup>1)</sup>, Putri Oktovita Sari<sup>2)</sup>, Hendra Setiawan<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun

Venandaep27@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

Putrioktovita@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun

Hendrasetiawan@unipma.ac.id

### *Abstract*

*This study aims to determine the effect of safety, security, occupational health (K3) and work environment on employee work productivity in the face of pandemic policies (case study on employees of the Covid 19 referral hospital Dr. Soedono Madiun). The type of research used in this study is a quantitative approach. In the research using multiple linear regression technique. Sampling using purposive sampling technique. The sample used was 290 respondents. Based on the results of statistical tests showed that partially occupational safety, security and health (K3) had a positive and significant effect on work productivity and the work environment had a positive and significant effect on work productivity. Simultaneously safety, security, occupational health (K3) and the work environment affect the work productivity of the employees of RSUD Dr. Soedono Madiun.*

**Keywords:** *Safety, Security, Occupational Health (K3), Work Environment and Work Productivity*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan, keamanan, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dalam menghadapi kebijakan pandemi (studi kasus pada karyawan rumah sakit rujukan covid 19 RSUD Dr. Soedono Madiun). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada penelitian menggunakan teknis regresi linear berganda. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 290 responden. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa secara parsial keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Secara simultan keselamatan, keamanan, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan RSUD Dr. Soedono Madiun.

**Kata Kunci:** Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja dan Produktivitas Kerja

## PENDAHULUAN

Program keselamatan dan kesehatan kerja diawali dari tahap yang paling dasar, yaitu pembentukan budaya kesehatan dan keselamatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu hak asasi dan upaya meningkatkan kualitas kerja karyawan, serta sebagai upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja selalu dalam keadaan sehat dan selamat sehingga setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Pola pikir dan berperilaku dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan keselamatan tenaga medis yang menjadi garda terdepan melayani kesehatan. Khamimah (2021) mengamati upaya pemerintah memantau tenaga kesehatan selama pandemi *covid-19*. Situasi pandemi ini membutuhkan kerja sama berbagai pihak serta kesiapan dan tata kelola sumber daya manusia yang siap mendukung setiap program tanggap wabah *covid-19*.

Program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor penting yang harus dilaksanakan dalam upaya untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan perlindungan pekerja atau buruh dalam rangka pencegahan penyebaran virus *covid-19* serta penanggulangan *covid-19* di lingkungan kerja (Susanto & Asmara, 2020). Apabila syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menerapkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta melaksanakan standar dan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, maka tempat kerja dapat terhindar dari penyebaran *covid-19*. Dampak pandemi virus *covid-19* seluruh HRD perusahaan dituntut untuk mampu mempelajari dan memahami mengenai protokol kesehatan serta melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (Rohmah, 2021). Salah satu perusahaan yang menerapkan program keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja yaitu rumah sakit. Dimana yang menjadi sorotan yaitu pelaku pelayanan kesehatan dirumah sakit.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di RSUD Dr. Soedono Madiun, tenaga kesehatan menganggap K3 untuk tenaga kesehatan dirasakan masih terbatas. Masih ada perawat yang sering datang terlambat dan sering kali ada perawat yang meninggalkan pekerjaannya. hal tersebut menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab perawat terhadap pekerjaannya masih rendah. Berikut merupakan data produktivitas karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Produktivitas Karyawan Di RSUD Dr. Soedono Madiun 2020**

No.	Nilai SKP	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1.	Baik	690	275	415
2.	Buruk	2	2	0
3.	Cukup Baik	3	2	1
4.	Sangat Baik	1	1	0
Total		696	280	461

Sumber: Data Karyawan RSUD Dr. Soedono Madiun

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2020 karyawan RSUD Dr. Soedono masih mengalami produktivitas karyawan yang baik. Namun seiring berjalan nya

waktu dan juga semakin maraknya wabah *covid 19* pada tahun 2021 banyak karyawan yang mengabaikan K3 yang diterapkan di kantor sehingga produktivitas karyawan mereka menurun. Berikut merupakan data produktivitas karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun Sebagai Berikut:

**Tabel 2 Data Produktivitas Karyawan Di RSUD Dr. Soedono Madiun 2021**

No.	Nilai SKP	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1.	Baik	182	131	151
2.	Cukup	373	182	191
3.	Sangat Baik	186	75	111
	Total	741	388	453

Sumber: Data Karyawan RSUD Dr. Soedono Madiun

Berdasarkan tabel dan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pimpinan bidang penelitian RSUD Dr. Soedono Madiun dapat disimpulkan bahwa saat pandemi *Covid-19* terdapat masalah yaitu rentannya imun dalam tubuh yang mengakibatkan terganggunya keselamatan kerja. Sehingga dalam melakukan pelayanan kepada para pasien karyawan dituntut untuk menggunakan APD (Alat Pelindung Diri). Dengan ketentuan baru tersebut para karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun harus melakukan penyesuaian dengan menggunakan APD tersebut. Sehingga hal tersebut mengganggu produktivitas kerja yang dimiliki para karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun. Tetapi berdasarkan data yang diperoleh di lapangan para karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun mengalami peningkatan dalam hal produktivitas karyawan.

Berdasarkan penjelasan fenomena di atas maka saya ingin mengambil judul penelitian **“Pengaruh Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dalam Menghadapi Kebijakan Pandemi (Studi Kasus Pada Karyawan Rumah Sakit Rujukan *Covid 19* RSUD Dr. Soedono Madiun)”**.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### Keselamatan, Keamanan Dan Kesehatan (K3)

Keselamatan kerja adalah suatu usaha yang dapat mendorong terciptanya keadaan yang aman dan sehat di tempat, baik bagi tenaga kerja maupun lingkungan itu sendiri (Widiastuti, 2018). Keamanan kerja adalah unsur-unsur penunjang yang mendukung terciptanya suasana kerja yang aman, baik berupa materil maupun nonmateril (Syariyudin & Suyatno, 2021). Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja (Galib & Sinaruddin, 2021). Selain itu menurut Maranjaya (2020) kesehatan kerja adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauziyah *et al.* (2018) menjelaskan bahwa keselamatan, keamanan, kesehatan kerja (K3) berpengaruh dengan arah positif terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Berlina Tbk Pandaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astutik & Dewa (2019) menjelaskan bahwa keselamatan, keamanan, kesehatan kerja (K3)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan uraian diatas maka ditarik sebuah hipotesis penelitian:

H<sub>1</sub>: Adakah Pengaruh Positif dan Signifikan Antara Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun

### **Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja adalah salah satu komponen dalam sebuah perusahaan yang harus menjadi perhatian oleh pihak manajemen (Budihardjo *et al.*, 2017). Dalam konteks perusahaan manufaktur, Lingkungan kerja memegang peranan penting dalam kegiatan perusahaan. Lingkungan kerja adalah tempat dimana produk perusahaan dihasilkan. Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Y. F. Pratama & Wismar'ain, 2018).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Panjaitan (2017) menjelaskan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan uraian diatas maka ditarik sebuah hipotesis penelitian::

H<sub>2</sub>: Adakah Pengaruh Positif dan Signifikan Antara Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun

### **Produktivitas Kerja**

Produktivitas adalah ukuran dari kualitas dan kuantitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan (Walid *et al.*, 2018). Produktivitas diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa. Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang. Produktivitas kerja karyawan adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan *ouput* dan *input* yang optimal (Armika & Kusmindari, 2020). Sedangkan menurut pendapat dari Andika *et al.* (2019) menjelaskan produktivitas kerja adalah perbandingan antara *output* dengan *input*, di mana *output* nya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggreini (2020) menjelaskan bahwa keselamatan kerja, keamanan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Keselamatan kerja, keamanan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja mampu menjelaskan variabilitas variabel produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan uraian diatas maka ditarik sebuah hipotesis penelitian:

H<sub>3</sub>: Adakah Pengaruh Secara Simultan Antara Keselamatan Kerja, Keamanan Kerja, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun.

## METODE PENELITIAN

### Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian atau pengambilan data dilakukan pada karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun. Waktu penelitian atau pengambilan data dilakukan selama 4 bulan dimulai dengan melakukan observasi ke tempat penelitian kemudian melakukan wawancara kepada para karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun. Proses penelitian berlangsung mulai bulan Desember 2021 sampai bulan Maret 2022.

### Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendapat dari Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode tradisional yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, yaitu tingkat keselamatan kerja, keamanan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun.

### Metode Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dan sebagai alat pengumpulan data yang dibuat dengan memaparkan sejumlah pertanyaan, kemudian diolah melalui *IMB SPSS Statistics 20*. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun dengan jumlah sebanyak 1060 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 290 karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan memilih sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki

kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja di tentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan.

## **Teknik Pengambilan Data**

### Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk melihat langsung kondisi karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun.

### Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.

### Dokumentasi

Dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kedatangan karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun, dokumennya terlihat pada video dokumenter dan cara bekerja karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun.

## **Intrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data apakah data tersebut berjenis normal, ordinal, interval maupun rasio. Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinu (Sugiyono, 2018). Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata. Sehingga hubungan variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional yang dimaksud disini untuk menjelaskan maksud variabel atau makna dari variabel yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018). Definisi operasional variabel dan indikator dari keselamatan kerja, keamanan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Intrumen**

#### Uji Validitas

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, maka korelasi setiap butir pertanyaan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $r_{tabel} = 0,1281$  maka dapat

disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan semua variabel dapat dinyatakan valid.

1. Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan ( $X_1$ )

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan ( $X_1$ )

Item Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ = 0,1281	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0,450	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,700	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,499	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,527	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,557	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,637	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.7</sub>	0,630	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.8</sub>	0,556	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.9</sub>	0,436	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.10</sub>	0,736	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.11</sub>	0,627	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.12</sub>	0,637	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>1.13</sub>	0,630	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan pada Tabel 3, berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  X<sub>1.1</sub> (0,450), X<sub>1.2</sub> (0,700), X<sub>1.3</sub> (0,499), X<sub>1.4</sub> (0,527), X<sub>1.5</sub> (0,557), X<sub>1.6</sub> (0,637), X<sub>1.7</sub> (0,630), X<sub>1.8</sub> (0,556), X<sub>1.9</sub> (0,436), X<sub>1.10</sub> (0,736), X<sub>1.11</sub> (0,627), X<sub>1.12</sub> (0,637), X<sub>1.13</sub> (0,630) yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  (0,1281).

2. Uji Validitas Variabel Keamanan ( $X_2$ )

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan ( $X_2$ )

Item Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ = 0,1281	Keterangan
X <sub>2.1</sub>	0,450	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,700	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,499	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,527	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,557	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>2.6</sub>	0,637	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>2.7</sub>	0,630	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>2.8</sub>	0,556	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X <sub>2.9</sub>	0,627	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan pada Tabel 4, berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  X<sub>2.1</sub> (0,450), X<sub>2.2</sub> (0,700), X<sub>2.3</sub> (0,499), X<sub>2.4</sub> (0,527), X<sub>2.5</sub> (0,557), X<sub>2.6</sub> (0,637), X<sub>2.7</sub> (0,630), X<sub>2.8</sub> (0,556), X<sub>2.9</sub> (0,627) yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  (0,1281).

3. Uji Validitas Variabel Kesehatan ( $X_3$ )Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan ( $X_3$ )

Item Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel} = 0,1281$	Keterangan
$X_{3.1}$	0,458	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{3.2}$	0,764	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{3.3}$	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{3.4}$	0,678	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{3.5}$	0,463	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{3.6}$	0,534	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{3.7}$	0,764	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{3.8}$	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{3.9}$	0,678	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{3.10}$	0,499	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{3.11}$	0,527	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan pada Tabel 5, berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$   $X_{3.1}$  (0,458),  $X_{3.2}$  (0,764),  $X_{3.3}$  (0,602),  $X_{3.4}$  (0,678),  $X_{3.5}$  (0,463),  $X_{3.6}$  (0,534),  $X_{3.7}$  (0,764),  $X_{3.8}$  (0,602),  $X_{3.9}$  (0,678),  $X_{3.10}$  (0,499),  $X_{3.11}$  (0,527), yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  (0,1281).

4. Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja ( $X_4$ )Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja ( $X_4$ )

Item Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel} = 0,1281$	Keterangan
$X_{4.1}$	0,458	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.2}$	0,764	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.3}$	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.4}$	0,678	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.5}$	0,463	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.6}$	0,534	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.7}$	0,764	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.8}$	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.9}$	0,678	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.10}$	0,499	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.11}$	0,527	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{4.12}$	0,557	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan pada Tabel 6, berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$   $X_{4.1}$  (0,458),  $X_{4.2}$  (0,764),  $X_{4.3}$  (0,602),  $X_{4.4}$  (0,678),  $X_{4.5}$  (0,463),  $X_{4.6}$  (0,534),  $X_{4.7}$  (0,764),  $X_{4.8}$  (0,602),  $X_{4.9}$  (0,678),  $X_{4.10}$  (0,499),  $X_{4.11}$  (0,527),  $X_{4.12}$  (0,557) yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  (0,1281).



## 5. Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Item Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel} = 0,1281$	Keterangan
Y <sub>1.1</sub>	0,500	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.2</sub>	0,623	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.3</sub>	0,559	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.4</sub>	0,651	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.5</sub>	0,629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.6</sub>	0,623	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.7</sub>	0,559	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.8</sub>	0,651	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.9</sub>	0,629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.10</sub>	0,513	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.11</sub>	0,615	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.12</sub>	0,359	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.13</sub>	0,647	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y <sub>1.14</sub>	0,500	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan pada Tabel 7, berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  Y<sub>1.1</sub> (0,500), Y<sub>1.2</sub> (0,623), Y<sub>1.3</sub> (0,559), Y<sub>1.4</sub> (0,651), Y<sub>1.5</sub> (0,629), Y<sub>1.6</sub> (0,623), Y<sub>1.7</sub> (0,559), Y<sub>1.8</sub> (0,651), Y<sub>1.9</sub> (0,629), Y<sub>1.10</sub> (0,513), Y<sub>1.11</sub> (0,615), Y<sub>1.12</sub> (0,359), Y<sub>1.13</sub> (0,647), Y<sub>1.14</sub> (0,500) yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  (0,1281).

## Uji Reliabilitas

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Keselamatan	0,732	0,6	Reliabel
Keamanan	0,732	0,6	Reliabel
Keselamatan	0,747	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,781	0,6	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,746	0,6	Reliabel

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa semua variabel  $> 0,6$ . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Keselamatan	Keamanan	Kesehatan	Lingkungan Kerja	Produktivitas Karyawan	Unstandardized Residual
		n	n	n	n	n	
N		290	290	290	290	290	290
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	28,5600	28,5600	28,5600	28,5600	53,3600	,0000000
	Std. Deviation	4,67385	4,67385	4,67385	4,67385	8,93017	1,65941019
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,121	,121	,113	,121	,096	,049
	Negative	,121	,121	,079	,121	,096	,033
		-,108	-,108	-,113	-,108	-,093	-,049
Test Statistic		,121	,121	,113	,121	,121	,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>	,003 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>	,024 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 9, diketahui hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,089 berada di atas  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,501	1,050		-,477	,634		
K3	1,634	,097	,855	16,763	,000	,137	5,655
Lingkungan Kerja	1,293	,098	,461	6,918	,007	,918	5,981

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 10, diketahui hasil perhitungan bahwa nilai *Variance Influence Factor (VIF)* ketiga variabel lebih kecil dari 10. Variabel K3 ( $X_1$ ) sebesar 5,655 dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) sebesar 5,981 memiliki nilai  $VIF < 10$ . Dari keempat variabel tersebut berarti tidak terdapat korelasi yang kuat di antara

salah satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Artinya, persoalan multikolinieritas di antara semua variabel bebas masih dapat ditolerir. Sedangkan nilai *tolerance* Variabel K3( $X_1$ ) sebesar 0,137, dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,918 memiliki nilai  $> 0,1$ . Artinya, di antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian, dapat dilakukan uji regresi dengan hasil yang signifikan.

Uji Autokolerasi

**Tabel 11 Hasil Uji Autokolerasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,983 <sup>a</sup>	,965	,965	1,67643	2,003

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Kesehatan, Keamanan, Keselamatan

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Sumber: *Output SPSS*

Dari hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* adalah 2,003 sedangkan teori tabel dw dengan  $\alpha = 0,05$ , dengan jumlah data  $n = 290$  serta  $k = 4$  diperoleh nilai  $dl$  sebesar 1,8131 dan  $du$  sebesar 1,9364. Nilai dw berada pada daerah  $du < d < 4-du$  yaitu  $1,936 < 2,003 < 2,064$  dengan demikian dinyatakan tidak terjadi autokolerasi.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
K3 ( $X_1$ )	0,830	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja ( $X_2$ )	0,728	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan pada tabel 12, diketahui bahwa probabilitas pada setiap variabel mempunyai angka yang lebih besar daripada 0,05 (*alpha*). maka, keputusannya yang diambil ialah  $H_0$  diterima yakni tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,017	3,269		,311	,757
K3	,377	,184	,228	2,045	,046
Lingkungan Kerja	,570	,105	,570	5,450	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: *Output SPSS*

Dari hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 13 dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,017 + 0,377X_1 + 0,113X_2 + 0,107X_3 + 0,570X_4$$

- Nilai konstanta ( $a$ ) bernilai 1,017, menunjukkan bahwa produktivitas karyawan akan bernilai 1,017 apabila variabel keselamatan, keamanan, kesehatan (K3) dan lingkungan kerja sama dengan nol atau konstan.
- Variabel keselamatan, keamanan, kesehatan (K3) ( $X_1$ ) yang bernilai sebesar 0,377 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel keselamatan, keamanan, kesehatan (K3) terhadap produktivitas karyawan. Jika keselamatan, keamanan, kesehatan (K3) ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan, maka produktivitas karyawan pada RSUD Dr. Soedono Madiun juga akan meningkat sebesar 0,377 kali.
- Variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) yang bernilai sebesar 0,570 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan. Jika lingkungan kerja ( $X_4$ ) meningkat sebesar satu satuan, maka produktivitas karyawan pada RSUD Dr. Soedono Madiun juga akan meningkat sebesar 0,570 kali.

### Uji Hipotesis

Uji Parsial T (Uji T)

Tabel 14 Hasil Uji Parsial t (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,017	3,269		,311	,757
K3	,377	,184	,228	2,045	,046
Lingkungan Kerja	,570	,105	,570	5,450	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan  
Sumber: *Output SPSS*

Kriteria uji t adalah  $H_0$  diterima jika:  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Nilai kritis dengan level of signifikan  $t = 5\%$ . Untuk memperoleh  $t_{tabel}$  menggunakan uji dua sisi (dengan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 0,05 (5%) dan *degrees of freedom* =  $n - k - 1 = 290 - 3 - 1 = 286$ , dengan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,9667 atau 1,966).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307,774	4	76,944	11,160	,000 <sup>b</sup>
	Residual	379,209	55	6,895		
	Total	686,983	59			

- a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja  
 b. Predictors: (Constant), Keselamatan, Keamanan, Kesehatan (K3), Lingkungan Kerja  
 Sumber: *Output SPSS*

Kriteria uji F adalah  $H_0$  diterima jika:  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika:  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Nilai kritis dengan level of signifikan  $t = 5\%$ . Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 100 orang responden. Banyaknya variabel bebas dan terikat = 5, sehingga diperoleh nilai  $df_1 = k - 1 = 5 - 1 = 4$  dan  $df_2 = 290 - 3 = 287$ . Pada tabel  $F_{0,05, df(4) (287)}$  diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,53$ .

Berdasarkan hasil uji F menggunakan program SPSS, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,160 lebih besar dari  $F_{tabel}$  1,98 dan nilai *Sig.* (0,000) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya, keselamatan, keamanan, kesehatan (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada RSUD Dr. Soedono Madiun.

Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 <sup>a</sup>	,965	,965	1,67643

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Kesehatan, Keamanan, Keselamatan  
 Sumber: *Output SPSS*

Menurut Ghozali (2018) pengujian koefisien determinan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dengan uji *Model Summary* pada kolom  $R^2$  dan diperoleh kadar determinasi sebesar 0,965 atau 96,5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel keselamatan, keamanan, kesehatan (K3) ( $X_1$ ) dan variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) mampu menjelaskan sebesar 96,5% terhadap produktivitas karyawan ( $Y$ ), dan sisanya sebesar 3,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

1. Pengaruh Positif Dan Signifikan Antara Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun

Hasil pengujian dalam Tabel 14, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,045 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,966 dan nilai *Sig.* (0,046) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya, keselamatan, keamanan dan kesehatan (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini berarti keselamatan, keamanan dan kesehatan (K3) yang diberikan RSUD Dr. Soedono kepada sumber daya manusianya telah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, dan juga sumber daya manusia merasa tidak terbebani dengan tugas dan wewenang yang diberikan, sehingga

tugas pekerjaan yang berikan dapat terselesaikan. Terdapat beberapa penelitian yang memberikan hasil berbeda-beda.

2. Pengaruh Positif Dan Signifikan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun.

Hasil pengujian dalam Tabel 14, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,450 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,966 dan nilai  $Sig.$  (0,000) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya, lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Dalam hal ini lingkungan kerja mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada RSUD Dr. Soedono Madiun. Sama seperti Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Panjaitan (2017) menjelaskan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

3. Pengaruh Secara Simultan Antara Keselamatan Kerja, Keamanan Kerja, Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di RSUD Dr. Soedono Madiun.

Berdasarkan hasil uji F menggunakan program SPSS, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,160 lebih besar dari  $F_{tabel}$  1,98 dan nilai  $Sig.$  (0,000) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya, keselamatan, keamanan, kesehatan (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada RSUD Dr. Soedono Madiun. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan kerja yang terjadi pada karyawan berada di kategori sedang, dapat diartikan karyawan tidak mengalami keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan kerja. keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan kerja yang diberikan RSUD Dr. Soedono kepada sumber daya manusianya telah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, dan juga sumber daya manusia merasa tidak terbebani dengan tugas dan wewenang yang diberikan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggreini (2020) menjelaskan bahwa keselamatan kerja, keamanan kerja, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Keselamatan kerja, keamanan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja mampu menjelaskan variabilitas variabel produktivitas kerja karyawan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan mengenai Pengaruh Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dalam Menghadapi Kebijakan Pandemi (Studi Kasus Pada Karyawan Rumah Sakit Rujukan *Covid 19* RSUD Dr. Soedono Madiun) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan, keamanan, kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada RSUD Dr. Soedono Madiun. Pengaruh positif dan

signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada RSUD Dr. Soedono Madiun. Pengaruh simultan positif dan signifikan keselamatan, keamanan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada RSUD Dr. Soedono Madiun.

## Saran

Sangat penting untuk tetap meningkatkan keselamatan, keamanan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja karena hal ini dapat meningkatkan produktivitas kerja. Bagi karyawan RSUD Dr. Soedono Madiun diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai tambahan ilmu dan informasi serta dapat digunakan sebagai landasan yang memiliki tema yang sesuai dengan keselamatan, keamanan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan PT. Cassia Coop Sungai Penuh. *Jurnal Benefita*, 4(2), 377.
- Ariko, F. M. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi, serta Keselamatan dan Kesehatan Kinerja Karyawan PT. Sucofindon (Persero) Cabang Palembang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 73–84.
- Arin, B., Indar, Aripa, L., & Haris, H. (2021). *Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Panambungan Kota Makassar*. 4(1), 17–28.
- Armika, R., & Kusmindari, D. (2020). *Time And Motion Study Menggunakan Metode Maynard Operational Sequence Technique Di Usaha Kecil Menengah Ikkal ElektroniK*. 1–9.
- Astuti, A., & Purnama, A. (2019). Pengaruh Membaca Al-Quran terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Cengkareng Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(02), 577–584.
- Astutik, M., & Dewa, R. C. K. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Management and Business Review*, 3(1), 1–8.
- Budihardjo, P. H., Lengkong, V. P. K., & Dotulong, L. O. H. (2017). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4145–4154.
- Bukhari, & Pasaribu, S. E. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Tata Kelola*, 7(1), 10–18.
- Ferusgel, A. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja PT. X 2015. *Akrab Juara*, 3.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Univertas Diponegoro.

Ginting, B. A., & Suana, I. W. (2020). Disiplin Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Sariasih Garment. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2107.

Gumelar, F., Sutanto, H., Sunusi, M. S., & Adiputra, I. K. H. P. (2021). *Optimalisasi Kompetensi Awak Kapal Dalam Penerapan Keselamatan Kerja di Kapal Latih Frans Kaisiepo*. 1(2), 53–57.

Hartati, P. (2021). Perlindungan Bagi Pekerja/Buruh Pada Dinas Kebakaran Kota Palembang. *Media Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1).

Hermawati, R., & Mariza. (2019). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Aerofood Catering Service Divisi Laundry Tangerang. *JURNAL SeMaRaK*, 2(3), 1–20.

Ilham, M., Akbar, M., Anggara, R. D., Wibowo, K., & Adhy, D. S. (2020). *Analisis Pelaksanaan Keamanan dan Keselamatan Kerja ( K3 ) Dengan Metode Job Safety Analysis ( JSA ) Proyek Pembangunan Jembatan SiKatak Universitas Diponegoro Semarang*. 277–284.

Jayaputra, K. H., & Sriati, A. A. A. (2020). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Serta Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(2), 58–66.

Khamimah, N. (2021). Krisis Tenaga Kesehatan Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Di Masa Pandemi Covid-19. *Ilmiah Akunatansi Dan Keuangan*, 3(2), 146–164.

Maranjaya, A. K. (2020). Kesehatan Lingkungan Dan Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Negara Hukum. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 1(2), 245–254.

Putri, A. K., & Soleha, S. (2015). Produktivitas, Terhadap Karyawan, Kerja Pt, Pada Hasil, Perkebunan Lestari, Musi Kabupaten, JayalokaProduktivitas, Terhadap Karyawan, Kerja Pt, Pada Hasil, Perkebunan Lestari, Musi Kabupaten, Jayaloka. *Profit*, 2, 144–151.

Rahmawati, A., & Khurosani, A. (2020). Analisis Keterlibatan Dan Keamanan Kerja Terhadap Intensi Turnover Karyawan Outsourcing Millennial Melalui Kepuasan Kerja (Studi Empiris Pada Divisi Sentra Operasi (STO) Kantor Pusat PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 4(1), 36.

Rohmah, N. (2021). Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 1(2), 78–90.

Setiawan, I., & Khurosani, A. (2018). Pengaruh Keselamatan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1).

Sihaloho, R. D., & Siregar, H. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap



Kinerja Karyawan pada PT Super Setia Sagita Medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(2), 273–281.

Sinuhaji, E. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 ) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 11–15.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. CV. ALFABETA.